



Penerjemahan buku ini diselenggarakan dan dibiayai oleh
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Level
3

Gadis Kecil yang Bermimpi



**PRATHAM
BOOKS**

A Book in Every Child's Hand

Penulis : Dona Wording

Ilustrator : Ayu Raditya Mulyadi



Gadis Kecil yang Bermimpi



Penulis : Dona Wording
Ilustrator : Ayu Raditya Mulyadi
Penerjemah: Tony Priliono



**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
2021**

Gadis Kecil yang Bermimpi

Penulis : Dona Wording

Ilustrator : Ayu Raditya Mulyadi

Penerjemah: Tony Priliono

Penelaah : 1. Dhita Hapsarani

2. Emma L.M. Nababan

3. Theya Wulan Primasari

Terjemahan ini diterbitkan pada tahun 2021 sebagai produk kegiatan Penerjemahan Buku Cerita Anak yang diselenggarakan oleh Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Pengarah : E. Aminudin Aziz

Muh. Abdul Khak

Penanggung Jawab: Emma L.M. Nababan

Ketua Pelaksana : Theya Wulan Primasari

Tim Editorial : 1. Anitawati Bachtiar

2. Yolanda Putri Novytasari

3. Choris Wahyuni

4. Larasati

5. Putriasari

6. Ali Amril

7. Dzulqornain Ramadiansyah

8. Hardina Artating

9. Dyah Retno Murti

10. Vianinda Pratamasari

11. Chusna Amalia

12. Susani Muhamad Hatta

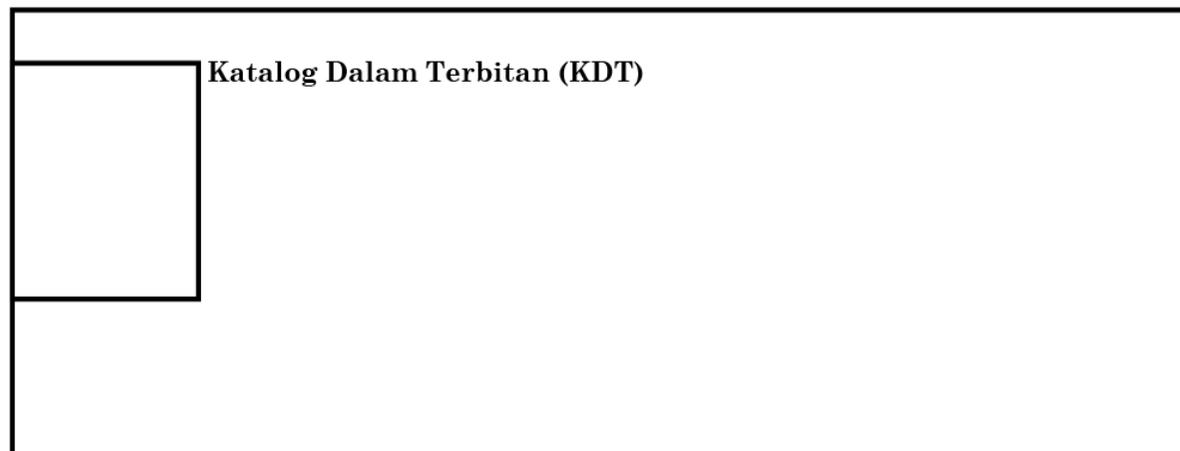
13. Raden Bambang Eko Sugihartadi

14. Kity Karenisa

15. Ni Putu Ayu Widari

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.



Sambutan
Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Upaya untuk membangun lingkungan yang sarat dengan budaya membaca tidak mungkin tercapai jika tiga prasyarat utama tidak terpenuhi. Pertama, ketersediaan bahan bacaan. Kedua, bahan bacaan tersebut harus menarik calon pembaca. Ketiga, ada pihak yang ikut membantu pelaksanaan kegiatan membaca. Budaya membaca ini perlu diciptakan dan kemudian dikembangkan. Melalui kegiatan membaca akan tumbuh dan berkembang keterampilan-keterampilan lainnya, mulai keterampilan mengenali, memahami, menganalisis, menyintesis, menilai, dan kemudian menciptakarya. Keterampilan inilah yang menjadi hakikat dari keterampilan literasi.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan ini dimulai tahun 2016 dengan tujuan utama untuk menumbuhkan budi pekerti yang luhur. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk menopang pencapaian tujuan tersebut. Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penambahan koleksi bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan.

Melalui program penerjemahan, pada tahun 2021, telah dihasilkan 1.375 karya terjemahan dari lima bahasa asing, yaitu bahasa Inggris, Prancis, Jerman, Arab, dan Korea khusus untuk anak-anak usia PAUD dan SD. Di dalam setiap bahan bacaan, baik bersumber dari budaya lokal maupun budaya global, banyak sekali nilai kebaikan yang dapat ditemukan. Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Dengan demikian, kita bisa berharap bahwa anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, tumbuh kecintaannya untuk terus membaca, dan berkembang dalam lingkungan budi pekerti luhur.

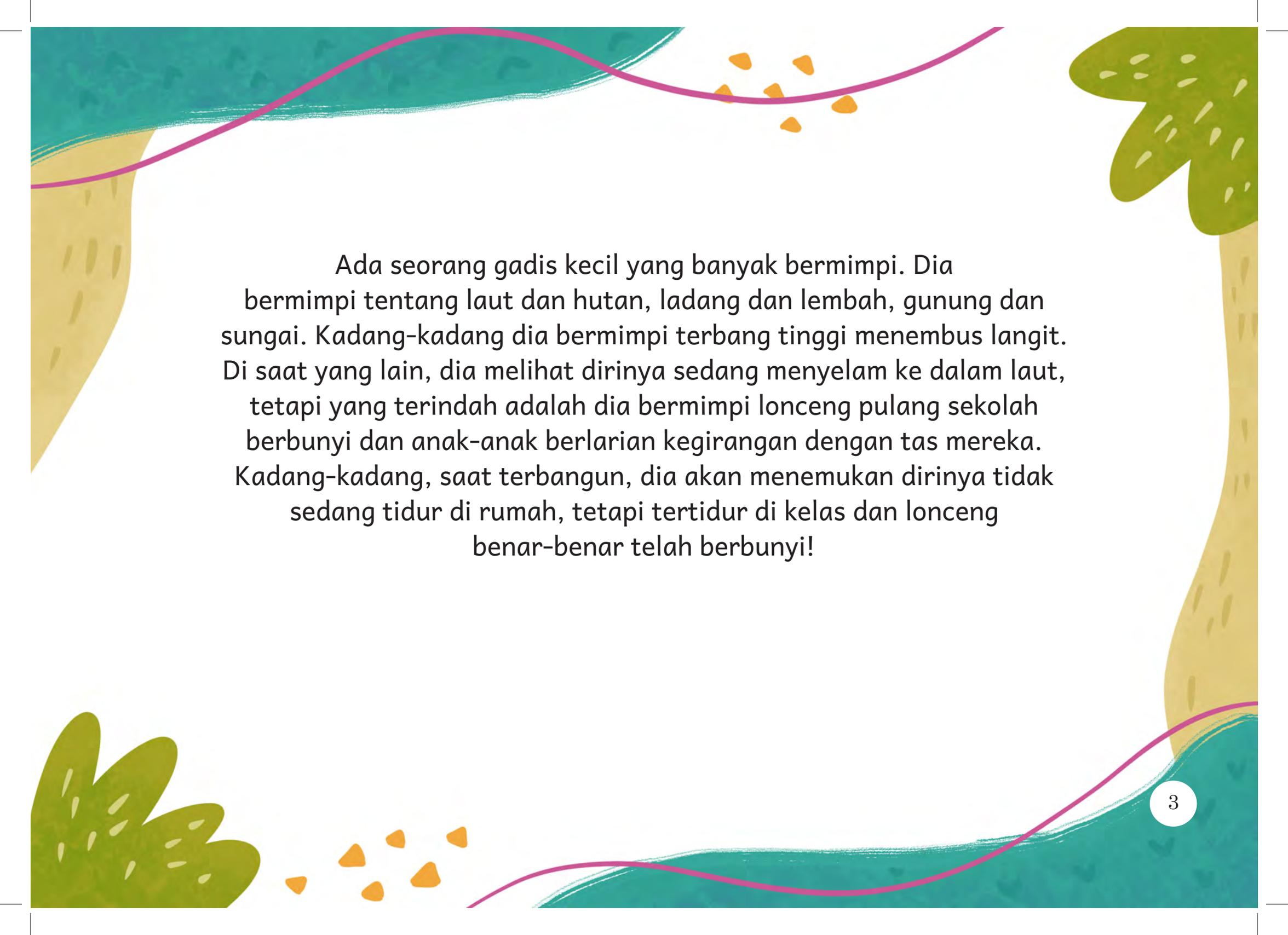
Jakarta, Oktober 2021
Salam kami,

E. Aminudin Aziz

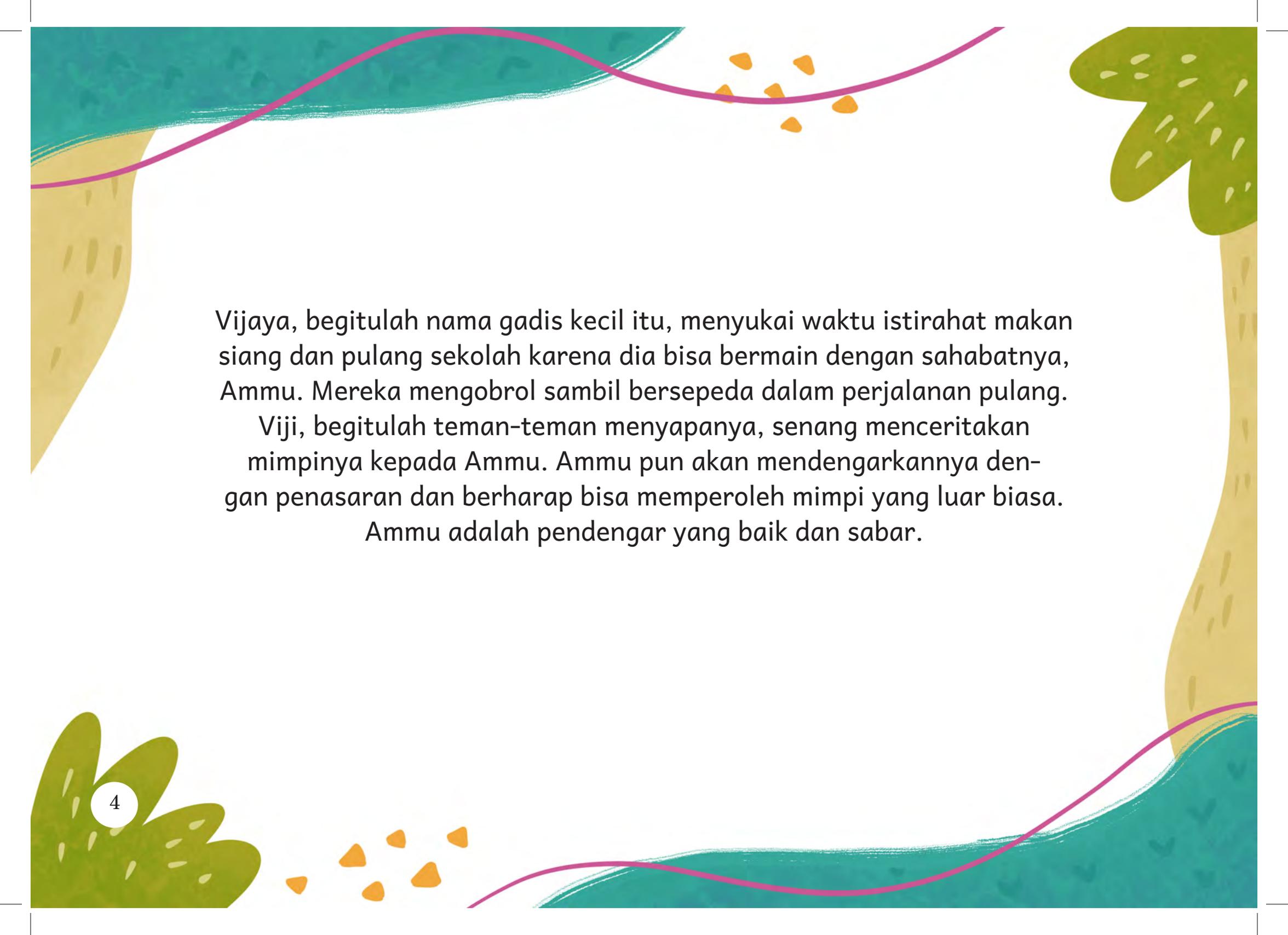


Buku terjemahan ini ada di bawah lisensi CC by NC 4.0 dan telah diadaptasi serta dialih wahana berdasarkan kondisi dan budaya Indonesia.



The page features a whimsical illustration of a landscape. On the right side, there is a tall, thin tree with a brown trunk and a green, rounded canopy. The ground is depicted with rolling hills in shades of yellow and green, separated by a wavy pink line. In the upper right and lower left corners, there are clusters of small, orange, triangular shapes. The background is a light, off-white color.

Ada seorang gadis kecil yang banyak bermimpi. Dia bermimpi tentang laut dan hutan, ladang dan lembah, gunung dan sungai. Kadang-kadang dia bermimpi terbang tinggi menembus langit. Di saat yang lain, dia melihat dirinya sedang menyelam ke dalam laut, tetapi yang terindah adalah dia bermimpi lonceng pulang sekolah berbunyi dan anak-anak berlarian kegirangan dengan tas mereka. Kadang-kadang, saat terbangun, dia akan menemukan dirinya tidak sedang tidur di rumah, tetapi tertidur di kelas dan lonceng benar-benar telah berbunyi!



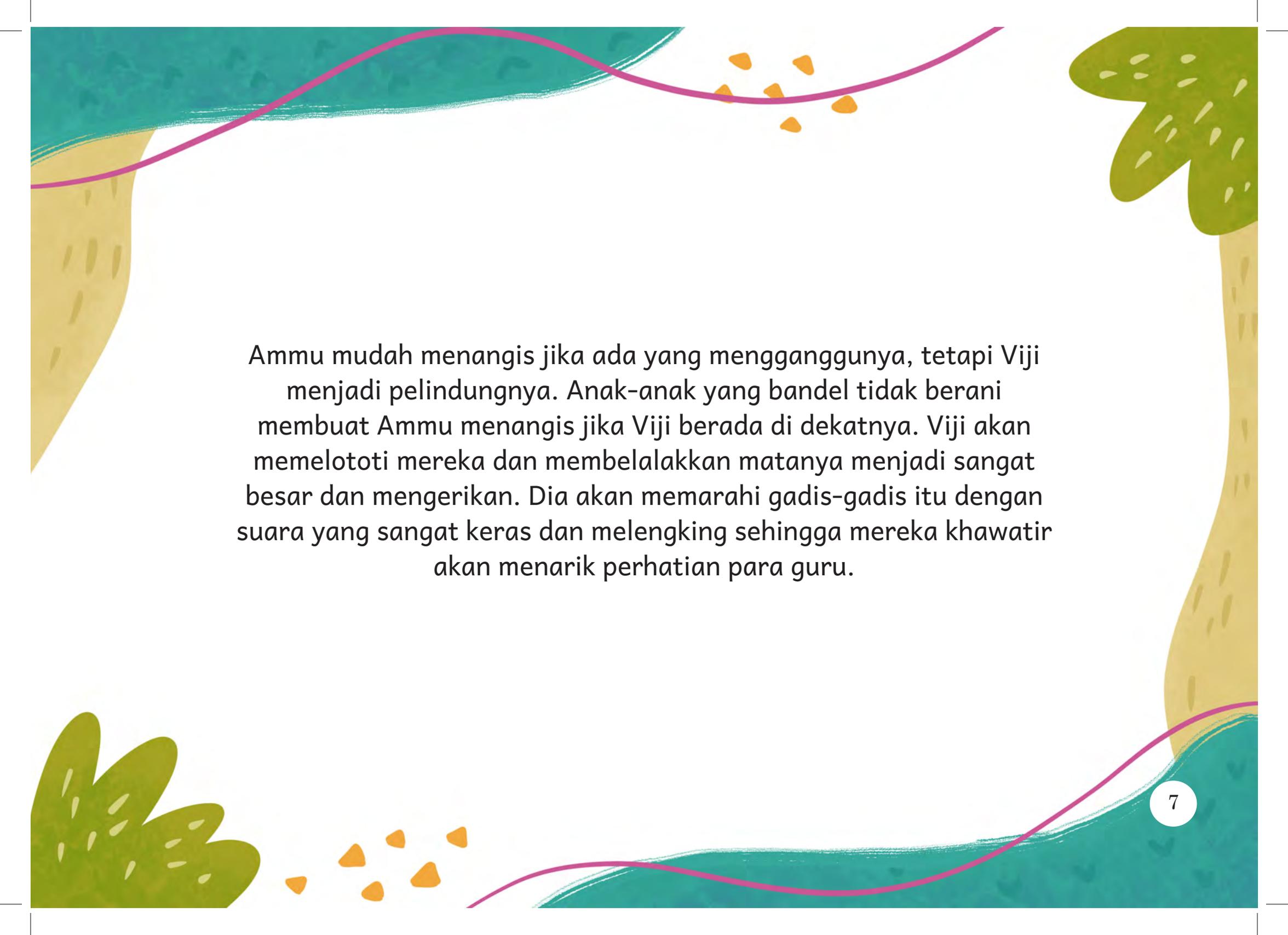
Vijaya, begitulah nama gadis kecil itu, menyukai waktu istirahat makan siang dan pulang sekolah karena dia bisa bermain dengan sahabatnya, Ammu. Mereka mengobrol sambil bersepeda dalam perjalanan pulang.

Viji, begitulah teman-teman menyapanya, senang menceritakan mimpinya kepada Ammu. Ammu pun akan mendengarkannya dengan penasaran dan berharap bisa memperoleh mimpi yang luar biasa.

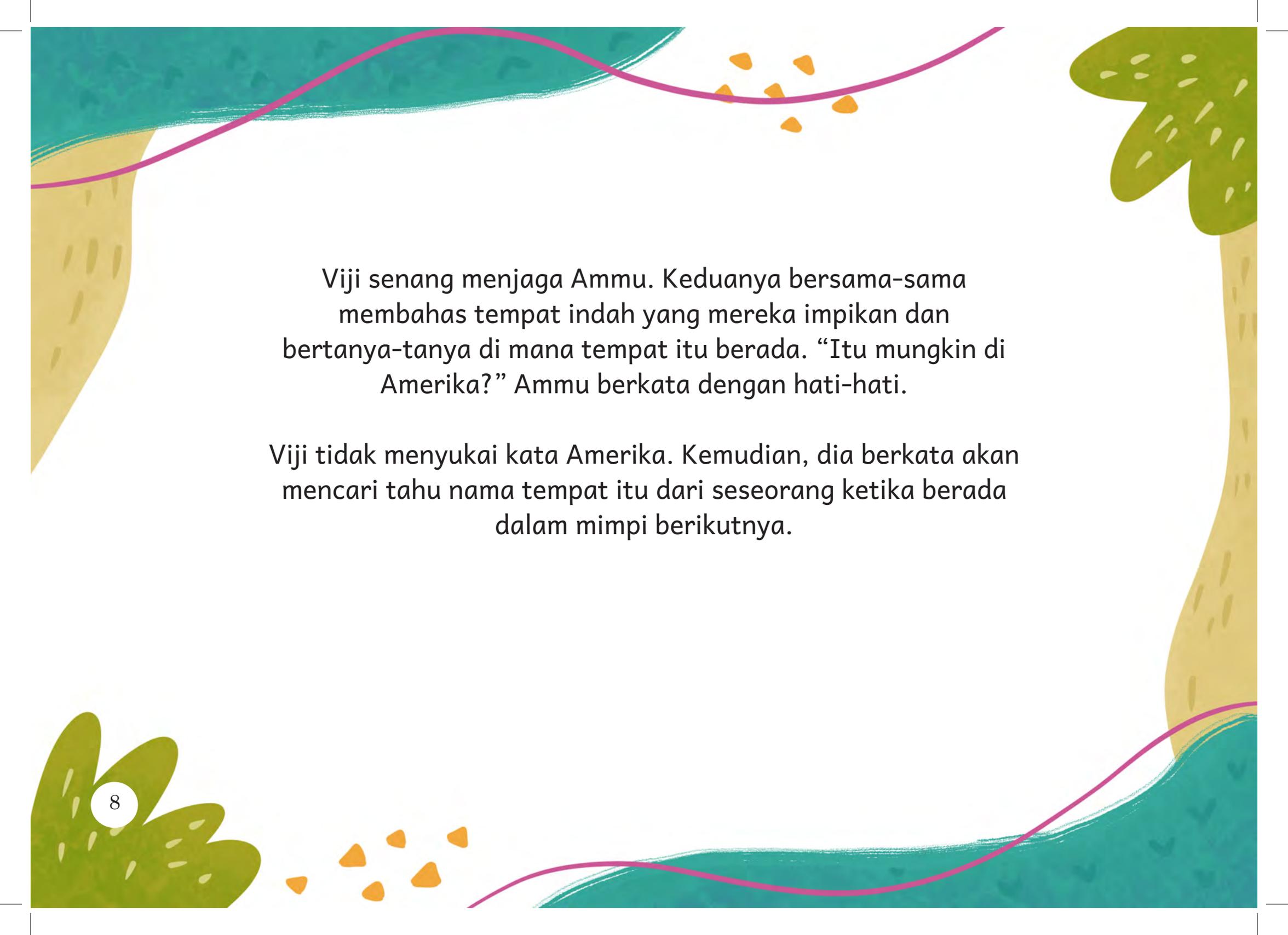
Ammu adalah pendengar yang baik dan sabar.





The page features a stylized illustration of a landscape. On the right side, there is a tall tree with a brown trunk and a green, rounded canopy. On the left side, there are green bushes. A path, represented by a pink wavy line, winds through the scene. In the center, there are several small orange triangles scattered on the path. The background is a light blue sky with a pink wavy line separating it from the ground.

Ammu mudah menangis jika ada yang mengganggunya, tetapi Viji menjadi pelindungnya. Anak-anak yang bandel tidak berani membuat Ammu menangis jika Viji berada di dekatnya. Viji akan memelototi mereka dan membelalakkan matanya menjadi sangat besar dan mengerikan. Dia akan memarahi gadis-gadis itu dengan suara yang sangat keras dan melengking sehingga mereka khawatir akan menarik perhatian para guru.

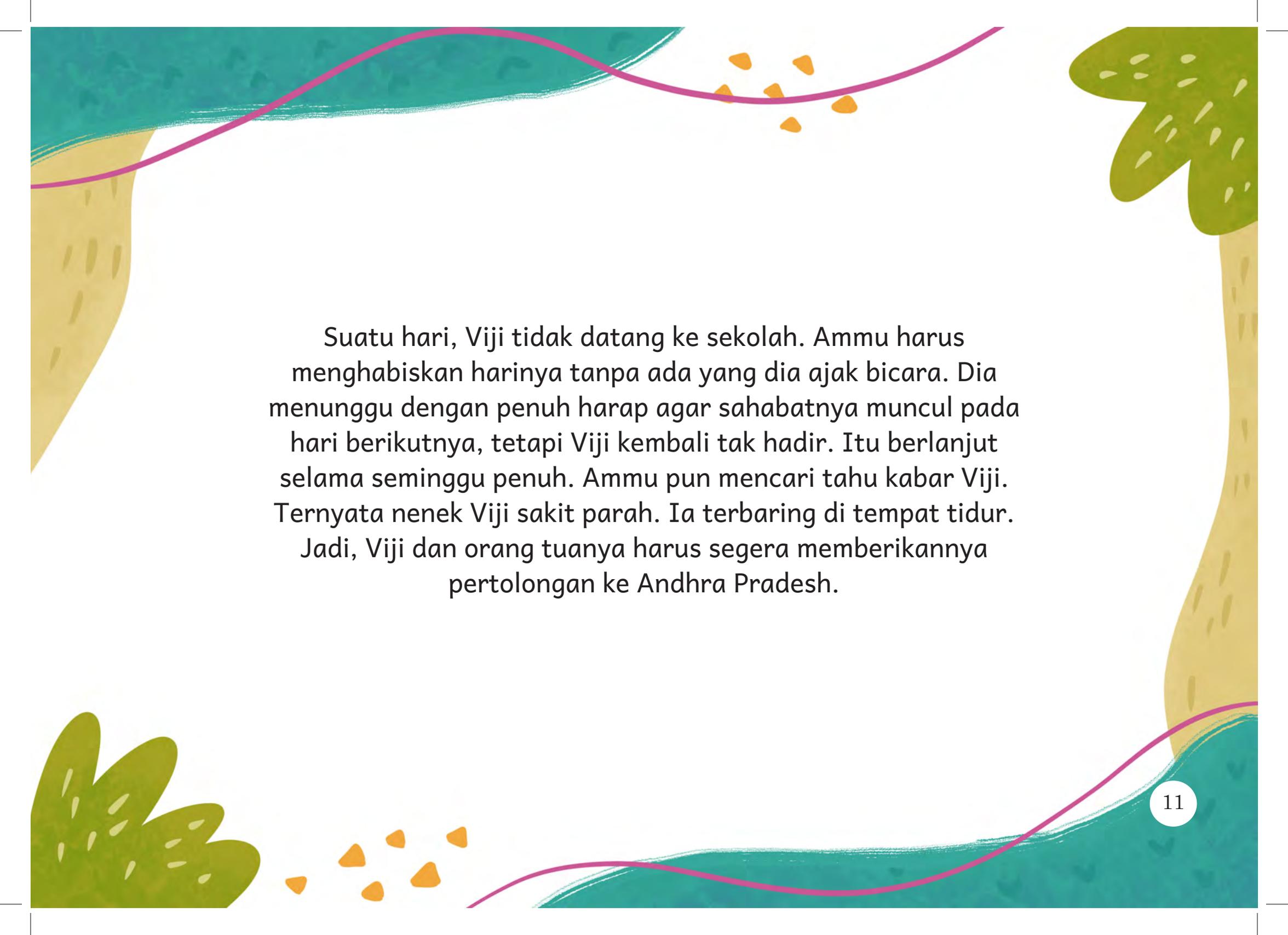


Viji senang menjaga Ammu. Keduanya bersama-sama membahas tempat indah yang mereka impikan dan bertanya-tanya di mana tempat itu berada. “Itu mungkin di Amerika?” Ammu berkata dengan hati-hati.

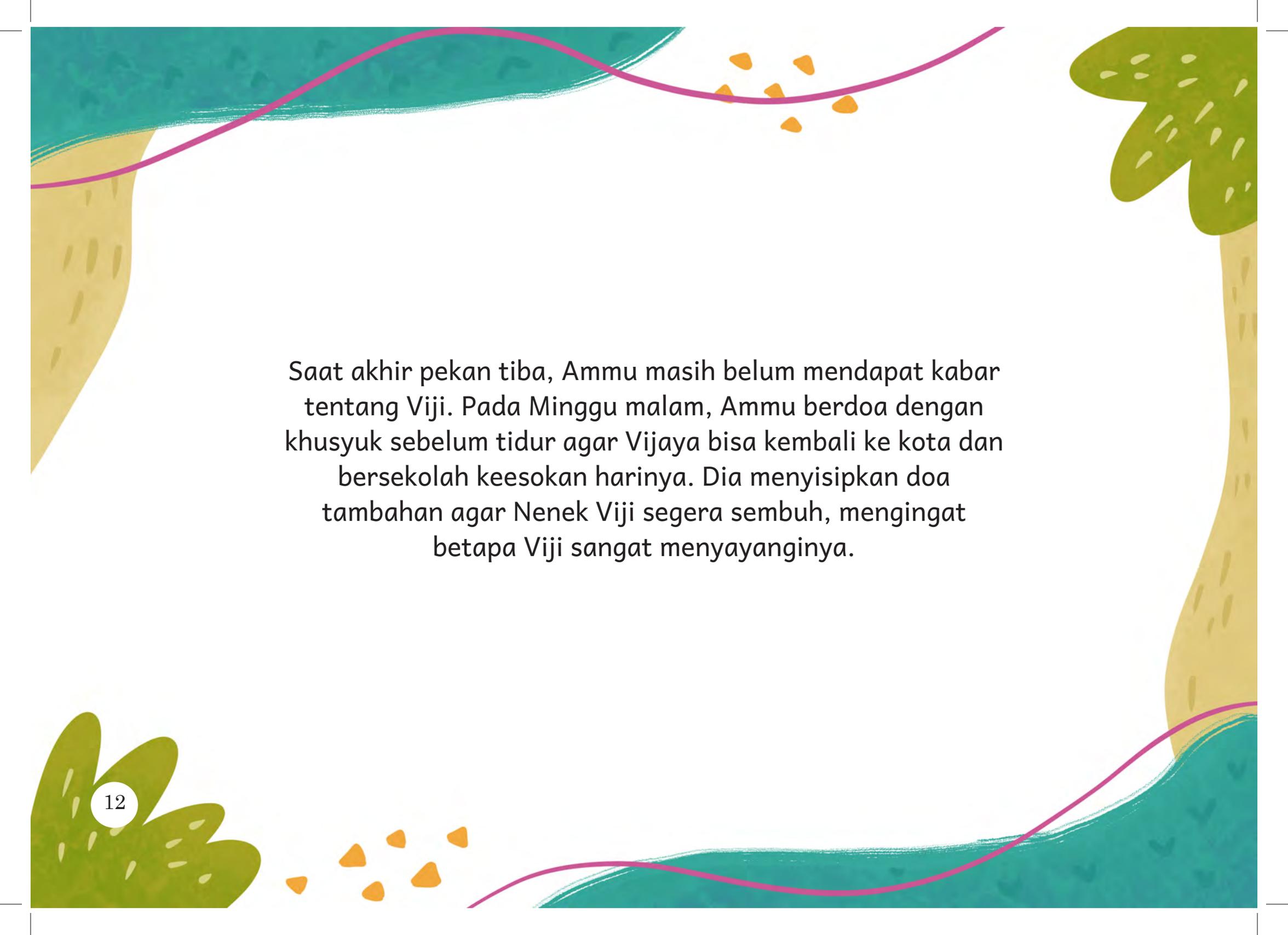
Viji tidak menyukai kata Amerika. Kemudian, dia berkata akan mencari tahu nama tempat itu dari seseorang ketika berada dalam mimpi berikutnya.





The page features a stylized illustration of a landscape. On the right side, there is a tall tree with a brown trunk and a green, rounded canopy. On the left side, there are green bushes. The ground is represented by a light brown path that curves across the scene. The sky is white, and there are several small orange triangles scattered across it, possibly representing leaves or small objects. The overall style is simple and colorful.

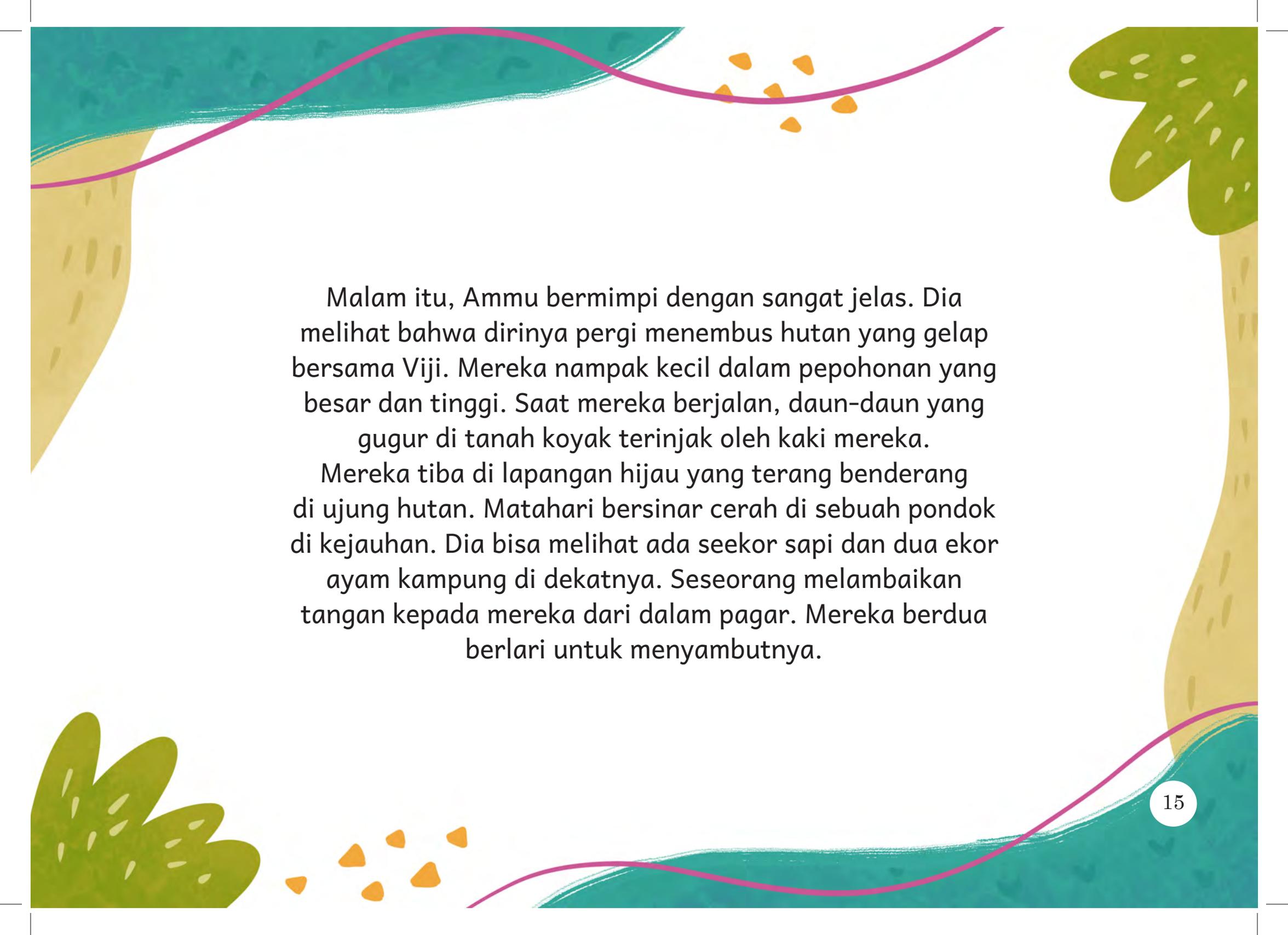
Suatu hari, Viji tidak datang ke sekolah. Ammu harus menghabiskan harinya tanpa ada yang dia ajak bicara. Dia menunggu dengan penuh harap agar sahabatnya muncul pada hari berikutnya, tetapi Viji kembali tak hadir. Itu berlanjut selama seminggu penuh. Ammu pun mencari tahu kabar Viji. Ternyata nenek Viji sakit parah. Ia terbaring di tempat tidur. Jadi, Viji dan orang tuanya harus segera memberikannya pertolongan ke Andhra Pradesh.



Saat akhir pekan tiba, Ammu masih belum mendapat kabar tentang Viji. Pada Minggu malam, Ammu berdoa dengan khusyuk sebelum tidur agar Vijaya bisa kembali ke kota dan bersekolah keesokan harinya. Dia menyisipkan doa tambahan agar Nenek Viji segera sembuh, mengingat betapa Viji sangat menyayanginya.

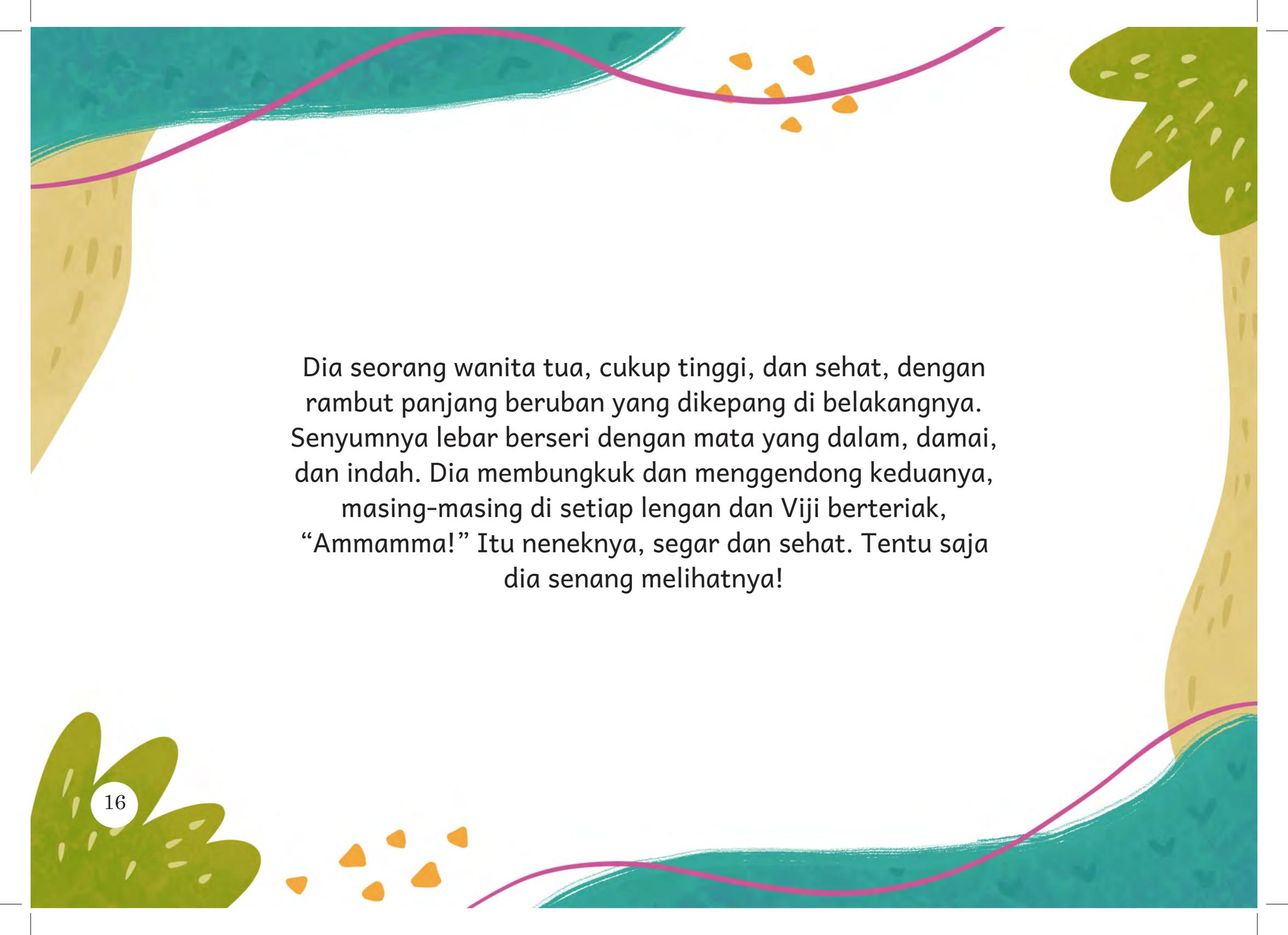






Malam itu, Ammu bermimpi dengan sangat jelas. Dia melihat bahwa dirinya pergi menembus hutan yang gelap bersama Viji. Mereka nampak kecil dalam pepohonan yang besar dan tinggi. Saat mereka berjalan, daun-daun yang gugur di tanah koyak terinjak oleh kaki mereka.

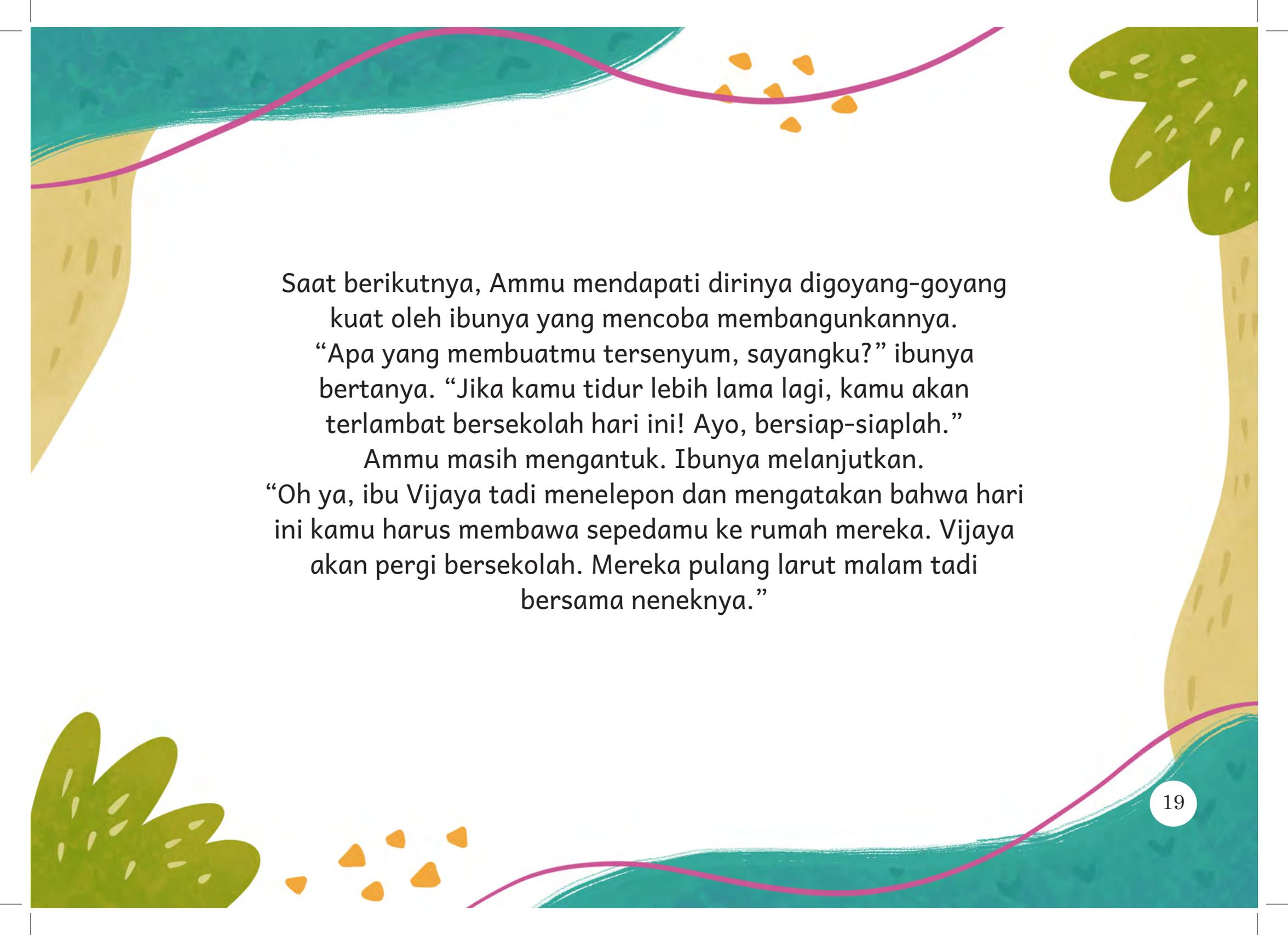
Mereka tiba di lapangan hijau yang terang benderang di ujung hutan. Matahari bersinar cerah di sebuah pondok di kejauhan. Dia bisa melihat ada seekor sapi dan dua ekor ayam kampung di dekatnya. Seseorang melambaikan tangan kepada mereka dari dalam pagar. Mereka berdua berlari untuk menyambutnya.



Dia seorang wanita tua, cukup tinggi, dan sehat, dengan rambut panjang beruban yang dikepang di belakangnya. Senyumnya lebar berseri dengan mata yang dalam, damai, dan indah. Dia membungkuk dan menggendong keduanya, masing-masing di setiap lengan dan Viji berteriak, “Ammamma!” Itu neneknya, segar dan sehat. Tentu saja dia senang melihatnya!





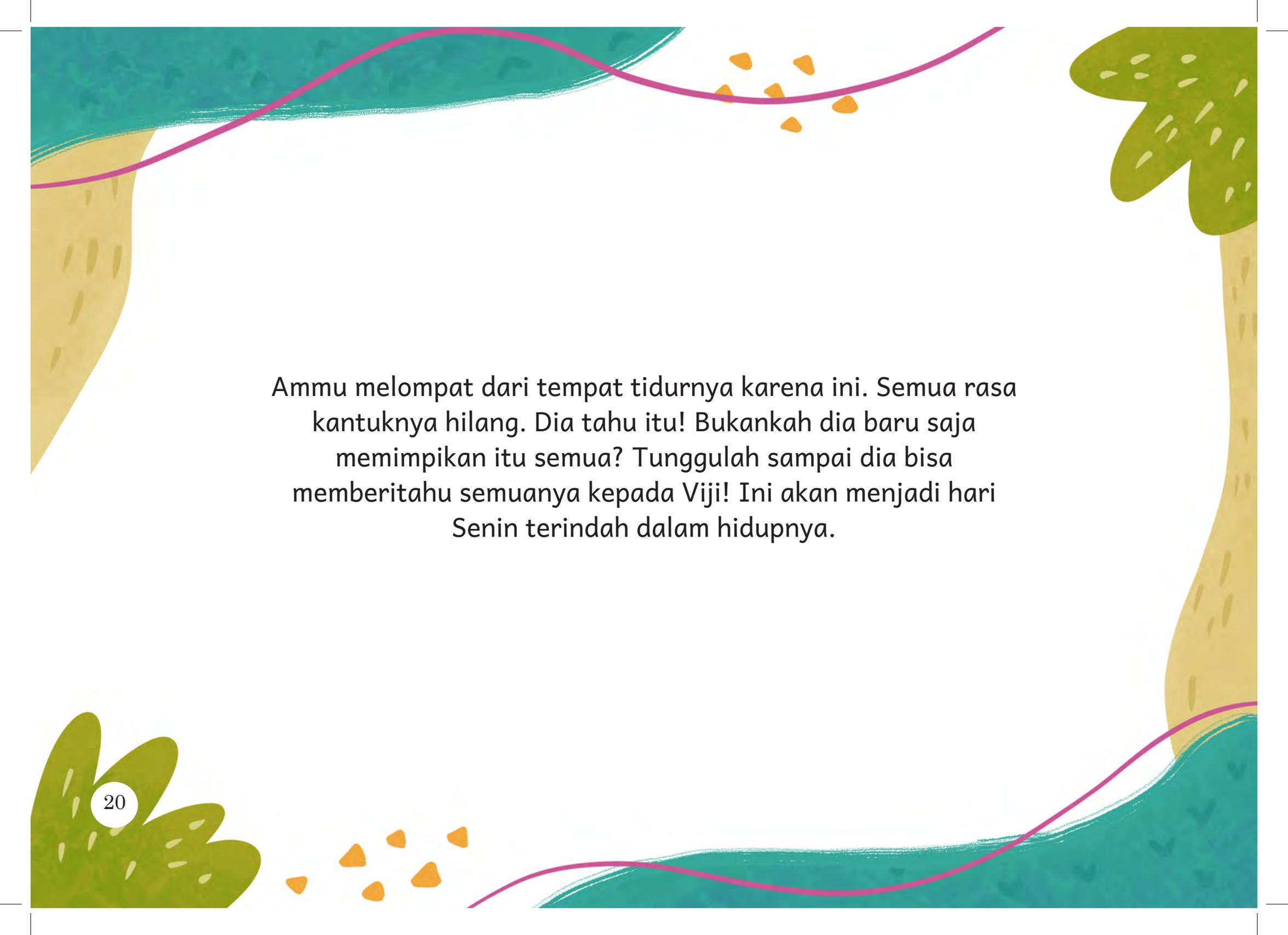


Saat berikutnya, Ammu mendapati dirinya digoyang-goyang kuat oleh ibunya yang mencoba membangunkannya.

“Apa yang membuatmu tersenyum, sayangku?” ibunya bertanya. “Jika kamu tidur lebih lama lagi, kamu akan terlambat bersekolah hari ini! Ayo, bersiap-siaplah.”

Ammu masih mengantuk. Ibunya melanjutkan.

“Oh ya, ibu Vijaya tadi menelepon dan mengatakan bahwa hari ini kamu harus membawa sepedamu ke rumah mereka. Vijaya akan pergi bersekolah. Mereka pulang larut malam tadi bersama neneknya.”

A colorful illustration of a landscape. A pink wavy line curves across the top and bottom of the page. The background is white. On the left, there is a green hill with a yellow base. On the right, there is a green tree with a yellow trunk. In the center, there are several orange shapes scattered across the white background.

Ammu melompat dari tempat tidurnya karena ini. Semua rasa kantuknya hilang. Dia tahu itu! Bukankah dia baru saja memimpikan itu semua? Tunggulah sampai dia bisa memberitahu semuanya kepada Viji! Ini akan menjadi hari Senin terindah dalam hidupnya.





**BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa adalah unit di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Sejalan dengan kebijakan Menteri, kami mendukung Gerakan Literasi Nasional sebagai salah satu program prioritas nasional melalui penerjemahan cerita anak dari bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia.

Para Pembuat Cerita



Cerita: Gadis Kecil yang Bermimpi. © untuk terjemahan ini ada pada Pratham Education Foundation, 2020. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0. Berdasarkan Cerita Asli: *Little Girls Who Dream*, oleh Dona Wording, © Dona Wording, 2018. Beberapa hak cipta dilindungi dalam peraturan perundang-undangan. Diterbitkan dengan CC menggunakan izin 4.0.

Kredit Lainnya:

Little Girls Who Dream telah dipublikasikan di StoryWeaver oleh Pratham Education Foundation.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Gadis Kecil yang Bermimpi

Cerita tentang dua gadis kecil, Vijaya dan Ammu, yang suka bermimpi dan menceritakan tentang mimpi-mimpinya setelah pulang sekolah.

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kawasan Indonesia Peace and Security Center (IPSC)
Jalan Anyar Km 4, Sukahati, Citeureup, Bogor, Jawa Barat 16810
Telepon (021) 29099245, 29099247
Laman: www.badanbahasa.kemdikbud.go.id

